



MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT HANDAYANI PEMATANG KERASAAN REJO

Nurliyah Nasution¹, Suci Amalia², Muhammad Herfandi³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi, Perdagangan, Indonesia

dosen.nurliyah.nasution@staipancabudi.ac.id¹, suci06603@gmail.com²,

admpandi3@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article History

Received : 08 Juni 2024

Revised : 03 Juli 2024

Accepted : 10 Desember 2024

Keywords

Learning Interest, Learning Outcomes, Islamic Education, Influence

ABSTRACT

This study aims to evaluate the influence of learning interest on the learning outcomes of Islamic Education (PAI) at SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo. The research uses a quantitative method with regression analysis. The population in this study consists of 50 students from SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo, with a sample of 40 students selected using purposive sampling technique. The results show that learning interest has a significant influence on PAI learning outcomes, with a significance value of 0.000. The determination table shows a correlation value (R) of 0.953 and a coefficient of determination (R square) of 0.908, indicating that 90.8% of the variation in learning outcomes can be explained by learning interest. This research is expected to help teachers understand students' learning interests so that they can find solutions to increase students' learning interest, which in turn will improve learning outcomes.

Kata Kunci

Minat Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, pengaruh,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 50 siswa SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo, dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI, dengan nilai signifikan 0,000. Tabel determinasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,953, dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,908, yang mengindikasikan bahwa 90,8% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh minat belajar. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memahami minat belajar siswa sehingga mereka dapat menemukan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar.

Pendahuluan

Belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah belajar, hasil yang diperoleh digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari usaha tersebut. Menurut Molstad & Karseth (dalam Nur Hasanah & Sobandi, 2016), Proits menyatakan bahwa hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa setelah memahami sesuatu. Siswa harus menempuh berbagai mata pelajaran selama di sekolah, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI menjadi mata pelajaran penting terutama di sekolah-sekolah berbasis pesantren, meskipun tidak semua siswa menunjukkan hasil belajar yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Menurut Slameto (2013 dalam Kusumo, 2016), minat belajar berpengaruh pada hasil dan proses belajar karena siswa yang tidak memiliki minat belajar tidak akan bersungguh-sungguh mempelajari suatu pelajaran. Susanto (2013 dalam Kusumo, 2016) juga menjelaskan bahwa minat berperan penting dalam kegiatan belajar. Minat menjadi penggerak atau motivasi bagi siswa, memungkinkan mereka untuk memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika mereka tertarik pada pelajaran tersebut. The Liang Gie (dalam Anam, 2015) menyatakan bahwa kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu pelajaran dipengaruhi oleh minat. Siswa yang memiliki minat akan terus berusaha dan tekun dalam belajar, sehingga proses belajar tidak terhambat. Sebaliknya, kurangnya minat belajar akan menghambat proses pembelajaran.

Observasi terhadap beberapa siswa di kelas dan studi dokumentasi nilai ulangan harian di SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari nilai yang rendah di bawah KKM, kurangnya perhatian saat guru menerangkan,

Nurliyah Nasution, Suci Amalia, Muhammad Herfandi: Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp It Handayani Pematang Kerasaan Rejo

dominannya peran guru dalam pembelajaran, dan kurang aktifnya siswa di kelas. Beberapa siswa terlihat bermain, mengabaikan penjelasan guru, tidak bersemangat, mengantuk, dan tidak aktif di kelas. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat Winkel (1989 dalam Kartini, 2007) yang menyatakan bahwa seseorang yang berminat akan merasa senang, tertarik, dan memberikan perhatian penuh terhadap sesuatu, serta menunjukkan sikap positif.

Permasalahan ini berpengaruh pada rendahnya hasil belajar. Pernyataan ini didukung oleh wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yang menyatakan bahwa banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Peneliti ingin membuktikan secara ilmiah melalui penelitian berjudul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo".

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Desain deskriptif-regresi dipilih untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel yang diteliti dan untuk mengetahui pengaruh "minat belajar terhadap hasil belajar". Populasi penelitian adalah seluruh siswa di SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo, sementara sampelnya dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena tidak semua siswa memenuhi kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2016). Kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel adalah siswa yang tinggal di pondok, mengikuti pelajaran PAI, serta mengikuti Ulangan Tengah Semester ganjil tahun ajaran 2020.

Data dikumpulkan menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil dan skala minat belajar berdasarkan skala yang dikembangkan oleh Pangestuti (2012), sesuai teori dalam buku Slameto (2010), yang berbentuk skala Likert. Skala Likert dipilih untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017), serta karena tujuan skala ini adalah memperoleh jawaban yang tidak memiliki nilai absolut. Uji validitas item menggunakan korelasi Pearson

dilakukan pada 2 Mei 2024 di SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo dengan 30 responden yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa skala tersebut valid, skala tersebut kemudian disebarakan kepada responden sampel penelitian

Hasil

Angket yang telah disebarakan akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel yang disebut sistem tabulasi. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut adalah hasil UTS siswa dalam pelajaran PAI di SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo.

Tabel 1
Hasil UTS Siswa

Kelas	Rentang nilai	Jumlah siswa	Presentase
VII	<46	4	31 %
	46-60	5	38 %
	>60	4	31 %
VIII	<52	3	20%
	52-76	9	60%
	>76	3	20%
IX	<60	3	27%
	60-87	6	55%
	>87	2	18%

Tabel diatas merupakan prosentase siswa berdsarkan rentang nilai. Dapat diketahui siswa kelas VII memiliki 31% memiliki nilai kurang dari 46, 38% memiliki nilai lebih dari 46 kurang dari 60 dan 31% siswa memiliki nilai lebih dari 60. Siswa kelas VIII memiliki 20% nilai kurang dari 52, 60% memiliki nilai lebih dari 52 kurang dari 76 dan 20% siswa memiliki nilai lebih dari 76. Sedangkan siswa kelas IX memiliki 27% nilai kurang dari 60, 55% nilai lebih dari 60 kurang dari 87 dan 18% nilai lebih dari 87.

Hasil dari statistik deskriptif terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa ditunjukkan sebagaimana tabel 2.

Tabel 2
Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

Nurliyah Nasution, Suci Amalia, Muhammad Herfandi: Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp It Handayani Pematang Kerasaan Rejo

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_Belajar	40	30	86	63.83	13.627
Hasil_Belajar	40	40	88	61.90	13.276
Valid N (listwise)	40				

Tabel tersebut menunjukkan persentase siswa berdasarkan rentang nilai. Dapat diketahui bahwa 31% siswa kelas VII memiliki nilai kurang dari 46, 38% memiliki nilai antara 46 dan 60, serta 31% memiliki nilai lebih dari 60. Siswa kelas VIII menunjukkan 20% memiliki nilai kurang dari 52, 60% memiliki nilai antara 52 dan 76, dan 20% memiliki nilai lebih dari 76. Sementara itu, siswa kelas IX memiliki 27% dengan nilai kurang dari 60, 55% dengan nilai antara 60 dan 87, serta 18% dengan nilai lebih dari 87.

Tabel 3
Kategorisasi Minat Belajar

Kategori	Rentang Skor	Jumlah siswa	Presentase
Rendah	<50	7	17,5%
Sedang	50-77	27	67,5%
Tinggi	>77	6	15%

Tabel diatas menjelaskan mengenai minat belajar siswa di SMP NU Al-Fudloli 17,5% rendah, 67,5% sedang dan 15% tinggi.

Tabel 4
Kategorisasi Hasil Belajar

Kategori Rentang nilai Jumlah siswa presentase			
Rendah	<50	11	27,5%
Sedang	50-76	20	50%
Tinggi	>76	9	22,5%

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui hasil belajar siswa di SMP NU Al-Fudloli 27,5% rendah, 50% sedang dan 22,5% tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi analisis regresi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu $0,000 < 0,050$. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh antara minat belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) di SMP IT Handayani Pematang Kerasan Rejo. Hasil dari tabel determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,908, yang mengindikasikan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 90,8%.

Slameto (2013 dalam Kusumo, 2016) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan proses belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki minat belajar yang tinggi cenderung tidak akan mempelajari suatu mata pelajaran dengan sungguh-sungguh, karena kurangnya daya tarik bagi mereka. Minat belajar yang rendah mengakibatkan kurangnya keterlibatan dan usaha dalam belajar.

Susanto (2013 dalam Kusumo, 2016) juga menjelaskan bahwa minat merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam kegiatan belajar. Minat belajar berfungsi sebagai pendorong atau motivasi yang mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi dan fokus pada kegiatan belajar yang mereka lakukan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mungkin untuk memusatkan perhatian mereka dan mengalokasikan sumber daya mental mereka secara penuh terhadap pelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini sangat penting karena konsentrasi penuh memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mengingat informasi lebih efektif.

Penelitian ini memperkuat pentingnya minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Minat belajar yang tinggi pada siswa membantu mereka untuk lebih termotivasi dan lebih gigih dalam proses belajar. Minat ini tidak hanya mempengaruhi seberapa baik mereka mempelajari materi tetapi juga menentukan seberapa serius mereka dalam menghadapi tugas-tugas akademis dan ujian.

Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sangat penting bagi pendidik dan orang tua untuk membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membuat materi pelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa di SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo, dengan kontribusi sebesar 90,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Minat belajar yang tinggi membantu siswa untuk tetap fokus dan termotivasi selama proses belajar, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo, dengan kontribusi sebesar 90,8%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh tingkat minat belajar mereka. Sisanya, sebesar 9,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan faktor-faktor individu lainnya.

Minat belajar yang tinggi sangat membantu siswa untuk tetap fokus dan termotivasi selama proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki ketertarikan yang kuat terhadap materi yang dipelajari, mereka cenderung lebih tekun dan bersemangat dalam mempelajarinya. Hal ini tidak hanya meningkatkan konsentrasi mereka tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Dengan

demikian, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mungkin mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dalam konteks ini, minat belajar dapat dilihat sebagai salah satu pendorong utama yang mengarahkan usaha dan perhatian siswa. Ketika siswa tertarik pada suatu mata pelajaran, mereka akan lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar, lebih berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan kinerja akademik mereka.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk berupaya meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa strategi yang dapat dilakukan meliputi menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik, menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif. Dengan cara ini, minat belajar siswa dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Peningkatan minat belajar tidak hanya meningkatkan hasil belajar dalam jangka pendek tetapi juga membentuk sikap positif terhadap pembelajaran yang bermanfaat dalam jangka panjang. Dengan memahami pentingnya minat belajar dan berusaha untuk meningkatkannya, para pendidik dan orang tua dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam bidang akademik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada kedua orang tua kami serta semua pihak yang membantu dan mendukung kami dalam menyelesaikan pembuatan jurnal ini

Daftar Pustaka

Nurliyah Nasution, Suci Amalia, Muhammad Herfandi: Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp It Handayani Pematang Kerasaan Rejo

Anam, K. (2015). *Tadrus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).

Azwar, S. (2013). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Bustaka Belajar.

Barus, I. (2017). *Psikis-Jurnal Psikologi Islami*, 3(1), 1-10.

Djazari, M., Diana, R., & Mahendra, A. N. (2013). *Jurnal Nominal*, 2(2), 181-209.

Fitriani, N. R., & Rahma, W. (2019). *Jurnal Pendidikan Matematika di Indonesia*, 4(1), 6-11.

Jamilah, & Isnani, G. (2017). *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 85-96.

Kartini, T. (2007). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, 1-5.

Kusumo, S. (2016). *Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas Iv Sdn Se-gugus Nyi Ageng Serang*.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.

Oktafyan, I. F. (2017). *Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Pengestusi, D. A. (2012). *Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Pada Siswi Kelas X Program Keahlian Akutansi Di Smk Sultan Fattah Demak*.

Pratiwi, K. N. (2015). *Jurnal Pujangga*, 1(2), 75-105.

Rohim, A. (2011). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Rosyid, Z. M., Mustajab, & Aminol, R. A. (2019). *Prestasi belajar*. Batu: Literasi Nusantara.

Saepudin, J. (2019). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 17(2), 172-187.

Sirajuddin. (2018). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 64-83.

Siswati, E., & Munawar, T. (2018). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif*, 2(4), 1-7._

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2006). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiono, A. (2018). *National Seminar on Elementary Education*, 1(1), 92-102.

Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.